

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Citra Diri Pada Model Remaja di Berlian Modelling School Kota Kediri, maka peneliti menemukan beberapa temuan-temuan yaitu sebagai berikut :

1. Model remaja di Berlian Modelling School memiliki tingkat perfeksionisme tinggi dengan persentase sebesar 53.3%
2. Model remaja di Berlian Modelling School memiliki tingkat citra diri sedang dengan persentase sebesar 53.3%
3. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara perfeksionisme dengan citra diri yang artinya semakin tinggi perfeksionisme pada individu, maka semakin rendah citra diri yang dimilikinya dan sebaliknya, semakin rendah perfeksionisme yang dimiliki individu maka semakin tinggi citra dirinya. Variabel perfeksionisme memberikan sumbangan pengaruh terhadap citra diri sebesar 66.5% dan sisanya yaitu 33.5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1. Saran untuk subjek penelitian yaitu para model remaja di Berlian Modelling School, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara perfeksionisme dengan citra diri maka hendaknya tidak perlu terlalu

memberikan kritik dan evaluasi yang berlebihan terhadap diri sendiri dan menetapkan standar yang tinggi untuk diterima sebagai model professional. Sebagai bentuk profesionalitas di dunia modelling, menerima diri sendiri apa adanya dan terus mengasah kemampuan yang dimiliki diri sendiri merupakan suatu langkah yang baik.

2. Saran untuk lembaga yang menaungi para model yaitu Berlian Modelling School diharapkan mampu menjadikan hasil penelitian ini sebagai fasilitas untuk membentuk kepribadian yang lebih baik bagi para model dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya agar melebarkan subjek penelitian pada populasi yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap terbentuknya citra diri seorang model seperti faktor jenis kelamin, pola asuh, dan hubungan interpersonal. Bisa juga untuk mencoba melihat bagaimana pengaruh citra diri yang dimiliki seorang model terhadap terbentuknya perfeksionisme sehingga penelitian ini juga bisa digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pengaruh variabel perfeksionisme dan citra diri secara bersamaan untuk memprediksi variabel lain seperti performa seorang model, kepercayaan diri atau motivasi berkarir.